



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 09 Maret 2021

Halaman: 5

► PERPANJANGAN PPKM MIKRO

RT, RW dan Kalurahan Diminta Solid

UMBULHARJO- Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mengikuti Pemerintah Pusat untuk memperpanjang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berskala mikro sampai 22 Maret. Kalurahan, RT dan RW pun diminta solid dan disiplin menegakkan PPKM aturan dan protokol kesehatan.

Ujang Hasanudin
ujang@harianjogja.com

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jogja, Nur Hidayat mengatakan masyarakat benar-benar menyadari bahwa penerapan PPKM ini utamanya adalah berdisiplin menerapkan protokol kesehatan (prokes) pencegahan persebaran Covid-19.

Dia meminta pemerintah kalurahan, pengurus Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) benar-benar solid dan maksimal mengendalikan mobilitas warga di skala mikro dan memastikan benar warga melaksanakan protokol kesehatan. "Karena dengan [menerapkan] protokol kesehatan, pandemi bisa berakhir [peredaran Covid-19 bisa ditekan] dan ekonomi masyarakat juga meningkat," ucap Nur Hidayat, Senin (8/3).

Ia menyebut warga harus terus menegakkan 5M (mengenakan masker, mencuci tangan, menjaga

► Masyarakat diminta menyadari bahwa penerapan PPKM ini utamanya adalah berdisiplin menerapkan protokol kesehatan (prokes).

► Pemkot Jogja saat ini juga terus melakukan berbagai upaya menurunkan kasus Covid-19.

jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas). "Kuncinya 5M saja untuk mengurangi penularan Covid-19," kata Nur Hidayat.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengatakan PPKM harus dilakukan secara serentak sesuai instruksi Pemerintah Pusat. "Kalau [Pemerintah Pusat] diperpanjang kami perpanjang, memperpanjang agar betul-betul mampu menekan angka Covid-19 turun," kata Heroe, Senin.

Menurut Heroe perpanjangan PPKM Berskala Mikro Penting untuk menekan persebaran Covid-19, apalagi ada rencana pembelajaran tatap muka akan digelar pada Juli mendatang.

Tak hanya itu dalam beberapa waktu ke depan juga ada berbagai agenda liburan dan keagamaan seperti Isra Mikraj, puasa dan Lebaran.

Pemkot Jogja saat ini juga terus melakukan berbagai upaya menurunkan kasus Covid-19. Selain melalui PPKM berskala mikro juga mengencangkan vaksinasi, *testing*, *tracing*, dan *treatment* bagi semua warga yang berkontak erat dengan pasien positif Covid-19 (tidak hanya

warga bergejala).

Arah penekanan PPKM berskala mikro, menurut Heroe, tetap berbasis sampai RW dan RT bagaimana setiap RW dan RT bisa mengendalikan mobilitas di wilayah masing-masing. "Kami kuatkan layanan publik seperti di pasar agar peningkatan protokol kesehatan juga terus diperkuat," kata Heroe.

Standar Covid-19

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Jogja, angka positif Covid-19 sejak awal sampai 7 Maret 2021 di Jogja mencapai 4.769 orang. Dari jumlah tersebut 4.252 sembuh, 219 meninggal dunia. Sementara 298 masih dalam perawatan.

Nur Hidayat mengatakan meski yang meninggal dunia 219 orang namun BPBD Jogja sudah memakamkan pasien dengan standar Covid-19 sebanyak 259 orang yang terhitung sejak Agustus 2020 hingga 4 Maret 2021. Menurut dia, tidak semua yang dimakamkan dengan protokol Covid-19 adalah positif Covid-19, namun ada juga yang hasilnya belum keluar dan begitu keluar dinyatakan negatif.

BPBD Jogja, menurut Nur Hidayat, tetap melakukan pemakaman dengan protokol Covid-19 sesuai permintaan dari rumah sakit dan ada kesanggupan dari pihak keluarga untuk dimakamkan dengan protokol Covid-19.

Sejauh ini diakuinya hampir tidak ada penolakan warga dalam proses pemakaman pasien Covid-19 karena sampai sekarang tidak ada bukti orang yang sudah meninggal menularkan penyakit.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005